

BAB V

KESIMPULAN DAN IMPLIKASI

A. Kesimpulan

Berdasarkan hasil analisis dan pembahasan penelitian mengenai pengaruh profitabilitas terhadap pengungkapan laporan keberlanjutan pada perusahaan *basic materials* yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia periode 2020-2024, dapat disimpulkan hal-hal sebagai berikut:

1. Hasil penelitian menunjukkan bahwa profitabilitas (ROA) tidak berpengaruh signifikan terhadap pengungkapan laporan keberlanjutan pada masa pandemi COVID-19. Hipotesis pertama (H_1) ditolak..
2. Hasil penelitian menunjukkan bahwa profitabilitas (ROA) tidak berpengaruh signifikan terhadap pengungkapan laporan keberlanjutan pada pasca pandemi COVID-19. Hipotesis kedua (H_2) ditolak.
3. Berdasarkan hasil perbandingan antara masa pandemi dan pasca pandemi COVID-19, profitabilitas (ROA) tidak menunjukkan perbedaan pengaruh yang signifikan terhadap pengungkapan laporan keberlanjutan. Perbedaan yang terlihat hanya pada arah hubungan, pada masa pandemi hubungan cenderung positif, sedangkan pada pasca pandemi hubungan cenderung negatif, namun keduanya tidak signifikan.

B. Implikasi

1. Implikasi Teoritis

Hasil penelitian menunjukkan bahwa profitabilitas tidak berpengaruh signifikan terhadap pengungkapan laporan keberlanjutan pada masa maupun pasca pandemi COVID-19. Temuan ini memberikan kontribusi terhadap pemahaman teoritis terkait teori legitimasi, keagenan, sinyal, kontingensi, dan *slack resources*, dengan menekankan konteks empiris hubungan profitabilitas dan pengungkapan keberlanjutan. Berdasarkan teori legitimasi, perusahaan berupaya mempertahankan legitimasi publik melalui pengungkapan keberlanjutan, sedangkan teori keagenan menekankan peran transparansi dalam mengurangi asimetri informasi antara manajemen dan pemilik. Teori sinyal menunjukkan bahwa pengungkapan dapat menjadi sarana menyampaikan informasi penting kepada pemangku kepentingan, teori kontingensi menjelaskan peran konteks situasional dalam efektivitas strategi pengungkapan, dan teori *slack resources* menjelaskan kapasitas internal perusahaan dalam mengalokasikan sumber daya untuk aktivitas non-keuangan.

Hasil penelitian ini memberikan gambaran empiris mengenai bagaimana teori-teori tersebut dapat diterapkan dalam praktik pengungkapan keberlanjutan pada periode masa pandemi dan pasca pandemi, sekaligus memperkaya kajian mengenai hubungan

profitabilitas dan pengungkapan non-keuangan di sektor *basic materials*.

2. Implikasi Praktis

a. Bagi Perusahaan

Hasil penelitian ini memberikan gambaran bahwa tingkat profitabilitas belum menjadi faktor utama dalam menentukan luas pengungkapan laporan keberlanjutan. Oleh karena itu, perusahaan diharapkan tidak hanya berfokus pada kinerja keuangan, tetapi juga memperhatikan aspek tanggung jawab sosial dan lingkungan sebagai bagian dari strategi bisnis jangka panjang. Perusahaan dapat memperkuat komitmen keberlanjutan melalui peningkatan transparansi pelaporan, penerapan standar GRI secara lebih konsisten, serta memperluas cakupan informasi non-keuangan agar mampu memenuhi ekspektasi pemangku kepentingan. Selain itu, perusahaan perlu menjadikan pelaporan keberlanjutan sebagai sarana membangun reputasi dan kepercayaan publik, bukan sekadar kewajiban administratif.

b. Bagi Investor

Hasil penelitian ini diharapkan dapat menjadi pedoman bagi investor dalam menilai kinerja serta komitmen perusahaan terhadap praktik keberlanjutan. Berdasarkan temuan penelitian, tingginya profitabilitas tidak selalu sejalan dengan peningkatan pengungkapan laporan keberlanjutan. Oleh karena itu, investor disarankan untuk tidak hanya

menilai perusahaan dari sisi keuangan, tetapi juga memperhatikan aspek non-keuangan seperti tanggung jawab sosial dan lingkungan sebelum memutuskan untuk berinvestasi.

C. Keterbatasan dan Saran Penelitian

Penelitian ini memiliki beberapa keterbatasan yang perlu diperhatikan. Periode pengamatan yang terbatas pada tahun 2020-2024 membuat hasil penelitian sepenuhnya menggambarkan kondisi jangka panjang mengenai hubungan antara profitabilitas dan pengungkapan laporan keberlanjutan. Hasil penelitian menunjukkan bahwa profitabilitas tidak berpengaruh signifikan terhadap pengungkapan laporan keberlanjutan. Oleh karena itu, penelitian selanjutnya disarankan untuk memperpanjang periode observasi, memperluas sektor penelitian, serta menambahkan variabel lain agar hasil penelitian menjadi lebih akurat dan komprehensif.